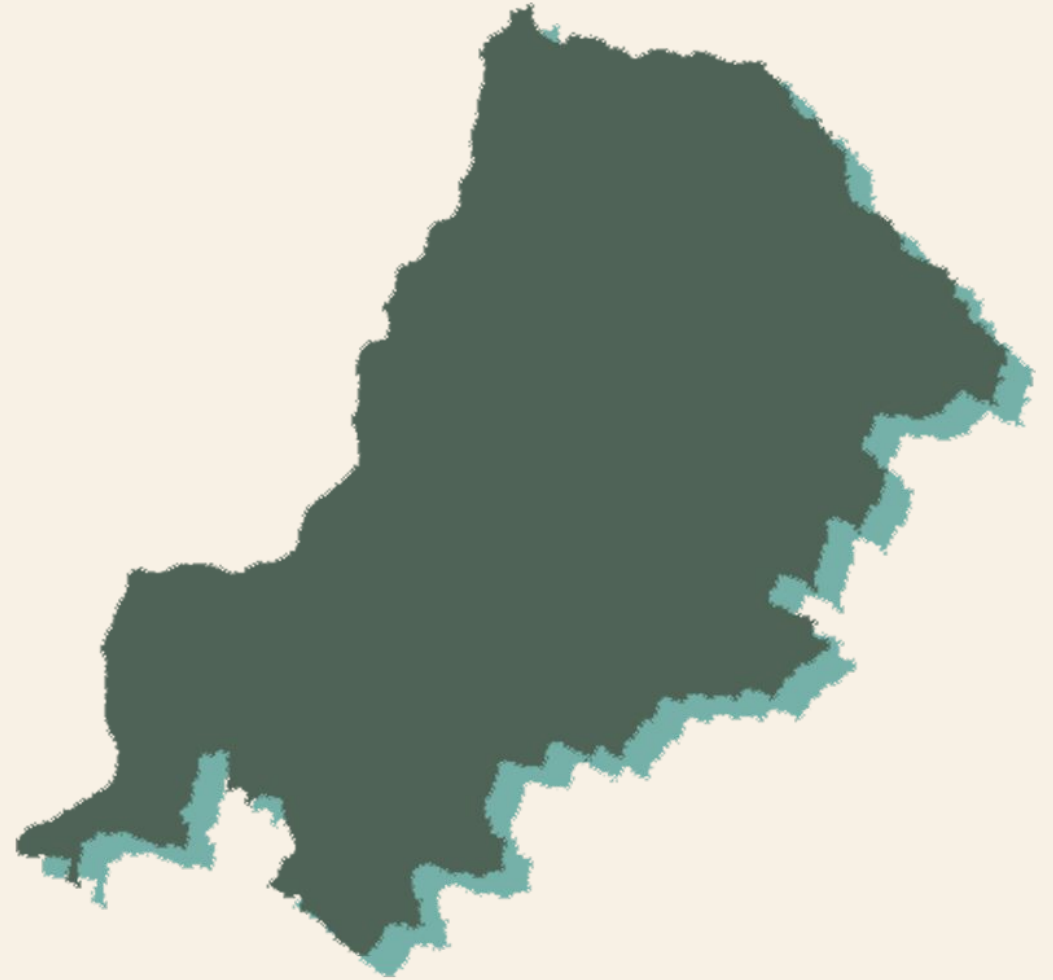


STUDIO PROSES PERENCANAAN

PROGRESS LKM MINGGU KETIGA

PURGAPAKU





Beno Alfa Nathanael
210401130042
Demografi



Aulia Hadaytana R
21040119120008
Infrastruktur



Marvela Wasi'atul L.
21040119130093
Struktur Ruang



Yunitari L. Sihombing
21040119140177
Pemanfaatan & Guna Lahan



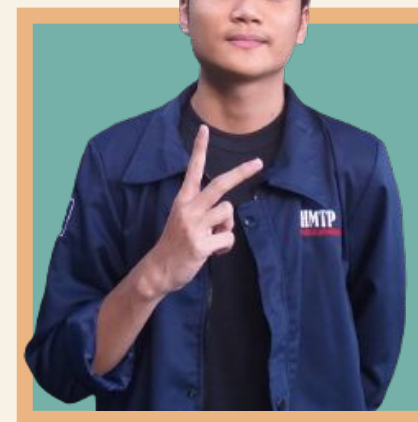
Padmagitaning S.
210401120026
Ekonomi



Muhammad Dzaky A.
21040119130135
Infrastruktur



Gustia Kusumastuti
21040119130046
Pemanfaatan & Guna Lahan



Rizky Pratama
21040119140160
Sosial Budaya



Juan Daniel S.
21040119130112
Kebijakan



Ilham Rizkisyah
21040119130090
Struktur Ruang



Khoirul Fikri Daulay
21040119120020
Demografi



Fitra Fadila Sari
21040119120004
Sistem Aktivitas



Ade Marisa
21040119130132
Fisik Alam



Emanuella Clara A.
21040119130041
Ekonomi



Patricia R. N. Hasibuan
21040119130054
Ekonomi



Shava Aurvya Audina
21040119130092
Ekonomi



Gevanda Indra Yazid

21040119140146

Infrastruktur



Gabriel Malvin G.

21040119140170

Infrastruktur



Mareiska Nurania J.

21040119130094

Pemanfaatan & Guna
Lahan



Alinda Shafania

21040119140171

Sosial Budaya



Amanda Narisha A.

21040119140166

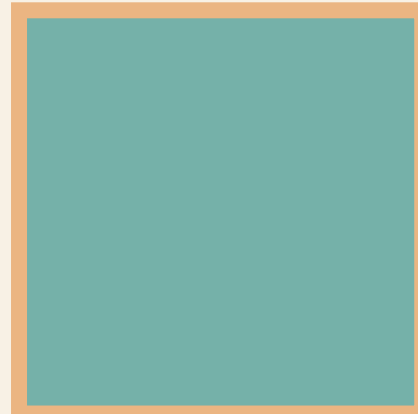
Kebijakan



Dixzi Anindita Sandy

21040119140176

Kebijakan



Anthoneta Mirino

21040119100181

Struktur Ruang



Bastian Perananta

21040119130100

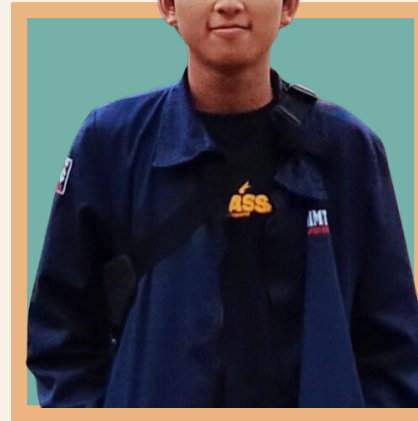
Demografi



Riris Leonita J.
21040119120031
Sistem Aktivitas



Y. Rifadin Al Kholifi
21040119130081
Fisik Alam



Rival Achmad Rajaby
21040119130065
Fisik Alam



Dimas Aditya
21040119130079
Fisik Alam

OUTLINE

Orde Christaller

Skalogram

Interaksi Keruangan

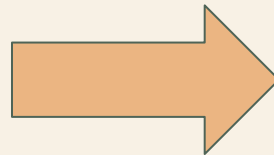
Indeks Sentralitas Marshall

01. ORDE CHRISTALLER

Orde	Range Jumlah Penduduk		
I	119.545	-	119.545
II	39.849	-	119.544
III	13.284	-	39.848
IV	4.428	-	13.283

KLASIFIKASI ORDE

*HASIL PERHITUNGAN ORDE
PERKOTAAN*



NO	Kecamatan	ORDE CHRISTALLER
1	Mojoroto	I
2	Pare	II
3	Ngasem	II
4	Kota	II
5	Wates	II
6	Plosoklaten	II
7	Kandangan	II
8	Pesantren	II
9	Pagu	II
10	Kandat	II
11	Gurah	II
12	Purwoasri	II
13	Papar	II
14	Semen	II
15	Mojo	II
16	Ngadiluwih	II
17	Kras	II
18	Ngancar	II
19	Kepung	II
20	Ringinrejo	II
21	Plemahan	II
22	Kayenkidul	II
23	Puncu	II
24	Gampengrejo	III
25	Tarokan	II
26	Badas	II
27	Grogol	II
28	Kunjang	III
29	Banyakan	II

ORDE CHRISTALLER

Dari hasil analisis berdasarkan teori Christaller, didapatkan 3 orde/hirarki kecamatan yang disajikan pada tabel sebelumnya. Kecamatan dengan orde tertinggi di wilayah Kediri Raya adalah Kecamatan Mojoroto. Sementara itu, hampir seluruh kecamatan di wilayah Purgapaku merupakan wilayah dengan orde II, hanya Kecamatan Kunjang dan Gampengrejo yang merupakan wilayah dengan orde III.

02. SKALOGRAM

PENDIDIKAN	KESEHATAN	PERIBADATAN	PEREKONOMIAN	PARIWISATA	TRANSPORTASI
TK/RA	Rumah Sakit	Masjid	Pasar	Restoran	SPBU
SD/MI	Rumah Sakit Bersalin	Musholla	Minimarket/Swalayan	Hotel	Stasiun
SMP/MTS	Poliklinik	Gereja Protestan	Warung		Terminal
SLTA (SMA, MA)	Posyandu	Gereja Katolik	Toko		
SMK	Poskesdes/Poskeskel	Pura	Bank Umum Pemerintah		
Perguruan Tinggi	Puskemas/Puskemas Pembantu	Vihara	Bank Umum Swasta		
Pondok Pesantren	Apotek		BPR		
			KUD		
			Kopinkra		
			Kospin		
			Koperasi Lainnya		

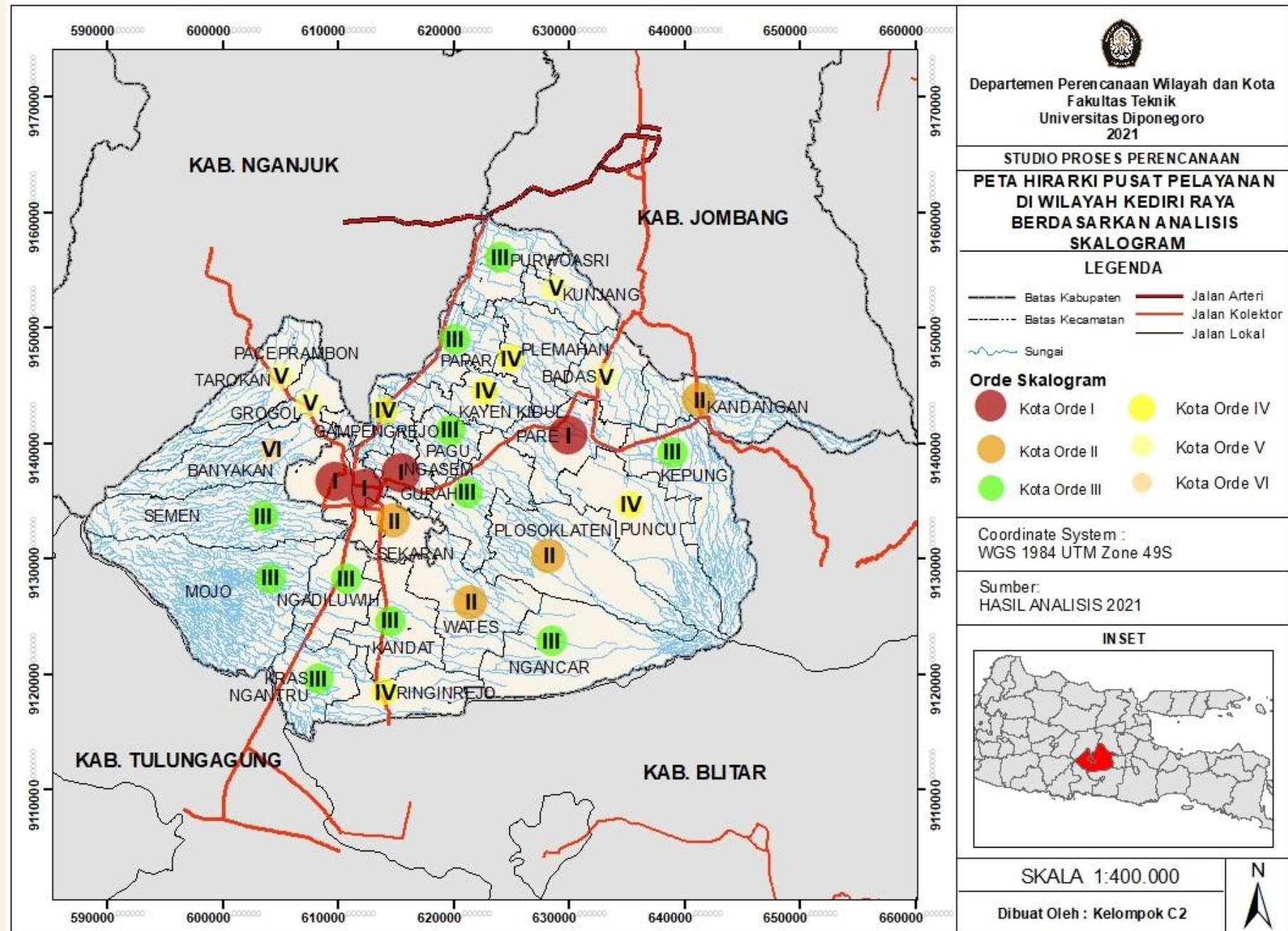
*JENIS FASILITAS YANG
DIANALISIS*

No	Kecamatan	FASILITAS																																				
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	
1	Mojo	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
2	Saman	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
3	Ngadiluwih	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	
4	Kras	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
5	Bling Inrejo	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Kadit	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
7	Wabas	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Ngancar	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	
9	Plosokabeh	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Gurah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
11	Puncu	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	
12	Kepung	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
13	Kandangan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
14	Paji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
15	Badak	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
16	Kunipang	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
17	Plemahan	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
18	Puakadit	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
19	Papar	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
20	Pagu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	
21	Kayendul	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
22	Gempingnejo	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
23	Ngasem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
24	Banyalan	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
25	Grogol	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
26	Taati'an	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
27	Kota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	
28	Arjopuro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
29	Pesanten	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1

TABULASI ANALISIS SKALOGRAM

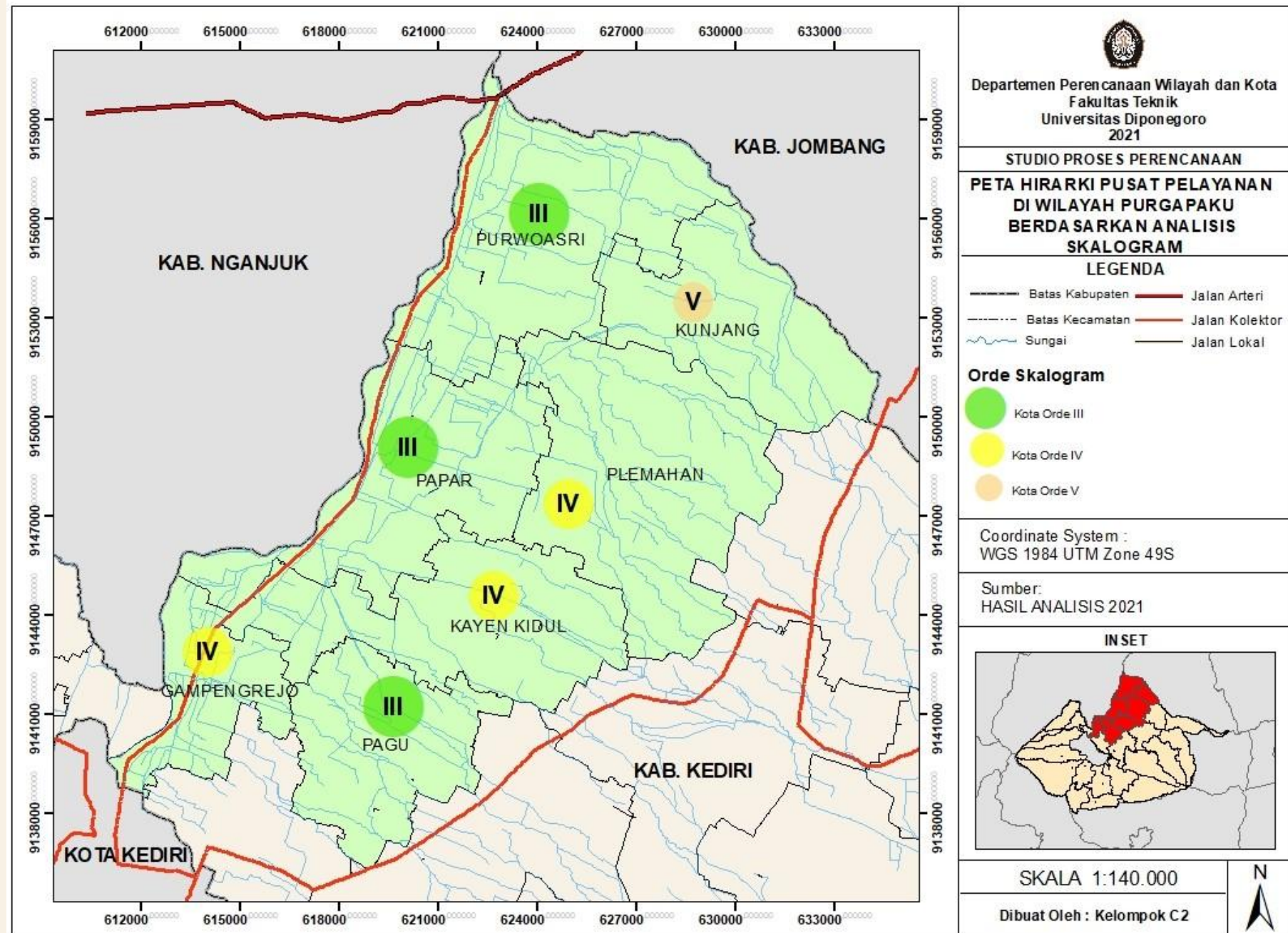
PETA ANALISIS SKALOGRAM

STUDIO PROSES PERENCANAAN



PETA ANALISIS SKALOGRAM

STUDIO PROSES PERENCANAAN



ANALISIS ORDE KOTA GUTTMAN

Dari tabel yang telah disajikan sebelumnya, menggambarkan bahwa orde I merupakan kecamatan yang memiliki fasilitas paling lengkap di wilayah Kediri Raya, yaitu Kecamatan Mojoroto dan Kecamatan Pare. Sementara itu, Kecamatan Pagu merupakan kecamatan yang memiliki fasilitas paling lengkap di wilayah Purgapaku dan merupakan kecamatan orde II. Selain itu, hampir seluruh kecamatan di wilayah Purgapaku merupakan wilayah orde III, kecuali Kecamatan Kunjang yang merupakan wilayah dengan orde VI. Hasil analisis ini memberikan gambaran bahwa Kecamatan Pagu mempunyai potensi sebagai pusat pelayanan di wilayah Purgapaku, karena memiliki fasilitas pelayanan yang paling lengkap dimiliki di antara kecamatan yang lain.

03.

INTERAKSI

KERUANGAN

HASIL PERHITUNGAN
INTERAKSI KERUANGAN SUB
WILAYAH PURGAPAKU

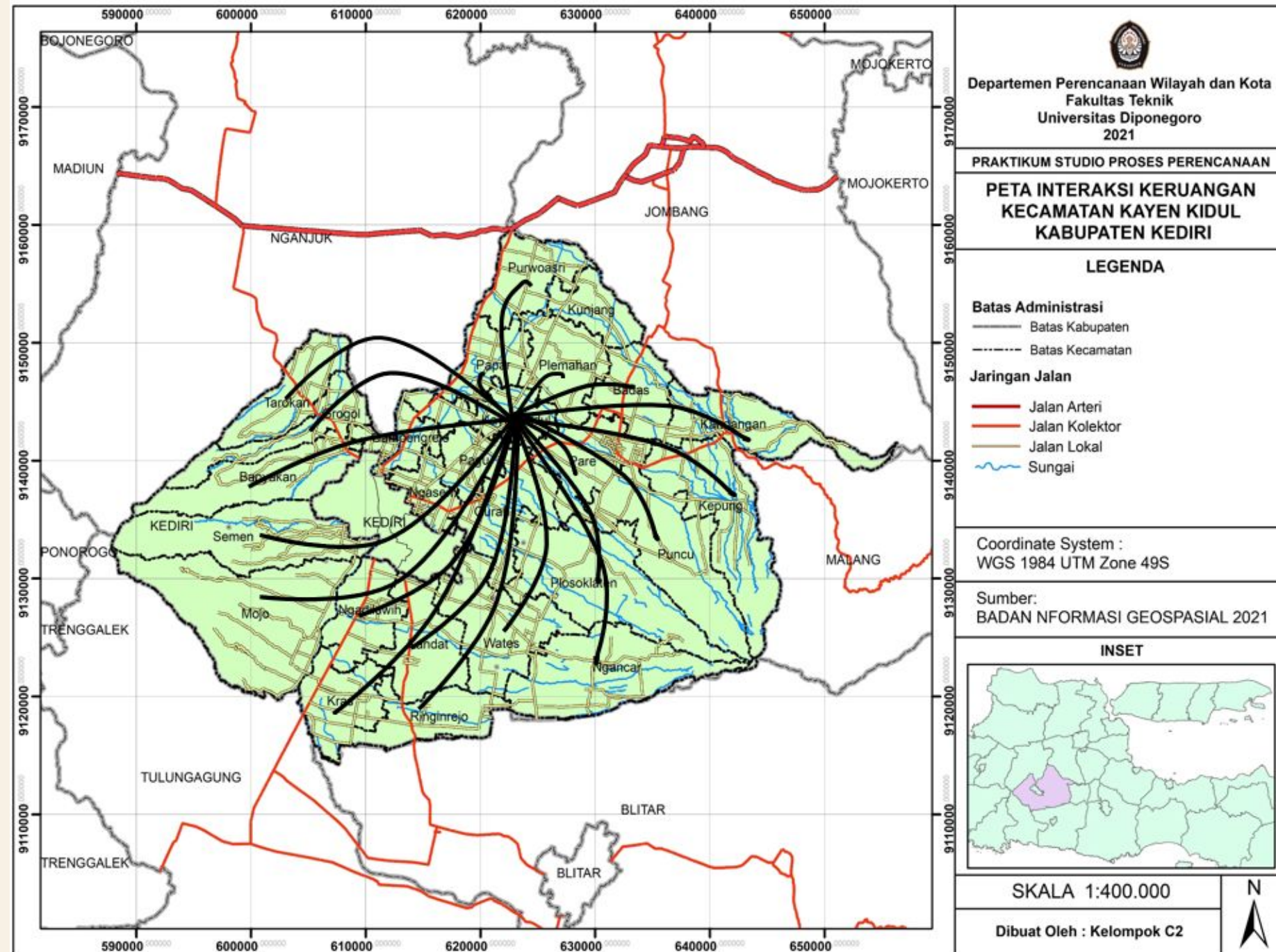
	Kunjang	Plenahan	Purwoasri	Papar	Pagu	Kayen Kidul	Gampengrejo
Mojo	1,74	3,94	3,25	4,07	4,39	2,47	8,53
Semen	2,24	5,76	4,43	6,50	8,59	2,52	18,71
Ngadiluwih	2,27	5,39	4,33	5,75	6,64	4,49	53,60
Kras	1,25	2,77	2,31	2,84	2,99	2,28	5,75
Ringinrejo	1,08	2,39	2,00	2,43	2,54	2,32	5,64
Kandat	1,43	3,27	2,68	3,40	3,70	4,03	9,46
Wates	2,72	4,25	6,36	2,70	8,27	5,46	6,75
Ngancar	1,00	1,58	2,17	1,06	2,41	2,06	2,76
Plosodaten	3,75	10,22	3,03	3,80	17,66	5,60	7,96
Gurah	7,59	25,55	4,47	5,94	92,16	23,04	68,27
Puncu	2,60	6,70	3,67	3,26	1,97	4,12	1,22
Kepung	16,03	15,99	7,45	6,62	5,96	5,53	4,42
Kandangan	2,81	7,84	3,89	3,45	3,07	2,90	2,99
Pare	19,88	100,47	24,42	21,70	21,73	22,21	12,33
Badas	24,74	15,94	9,92	6,67	5,59	9,79	5,01
Kunjang		61,94	17,92	9,83	7,54	5,35	6,16
Plenahan	61,9		55,88	49,66	38,08	23,64	20,73
Purwoasri	17,9	55,88		85,83	9,25	10,86	61,71
Papar	9,8	49,66	85,83		8,22	50,42	97,48
Pagu	7,5	38,08	9,25	8,22		52,62	74,75
Kayenkidul	5,4	23,64	10,86	50,42	52,62		26,1
Gempengrejo	3,3	10,99	4,33	4,22	89,22	11,63	
Ngasem	6,2	20,73	61,71	97,48	74,75	26,10	148,72
Banyakan	2,1	6,16	4,10	5,80	8,14	4,42	156,79
Grogol	1,3	3,68	2,16	3,42	3,95	2,49	39,30
Tarokan	1,5	3,93	2,84	3,63	4,01	2,87	24,70
Kota	2,9	7,65	4,91	7,15	17,47	11,13	33,78
Mojoroto	3,8	10,73	7,34	14,20	21,35	15,61	98,84
Pesantren	3,5	9,77	5,98	10,13	28,31	13,91	29,13

INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN KAYENKIDUL

Kecamatan Kayen Kidul memiliki **interaksi keruangan yang lemah** terhadap kecamatan lain di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri

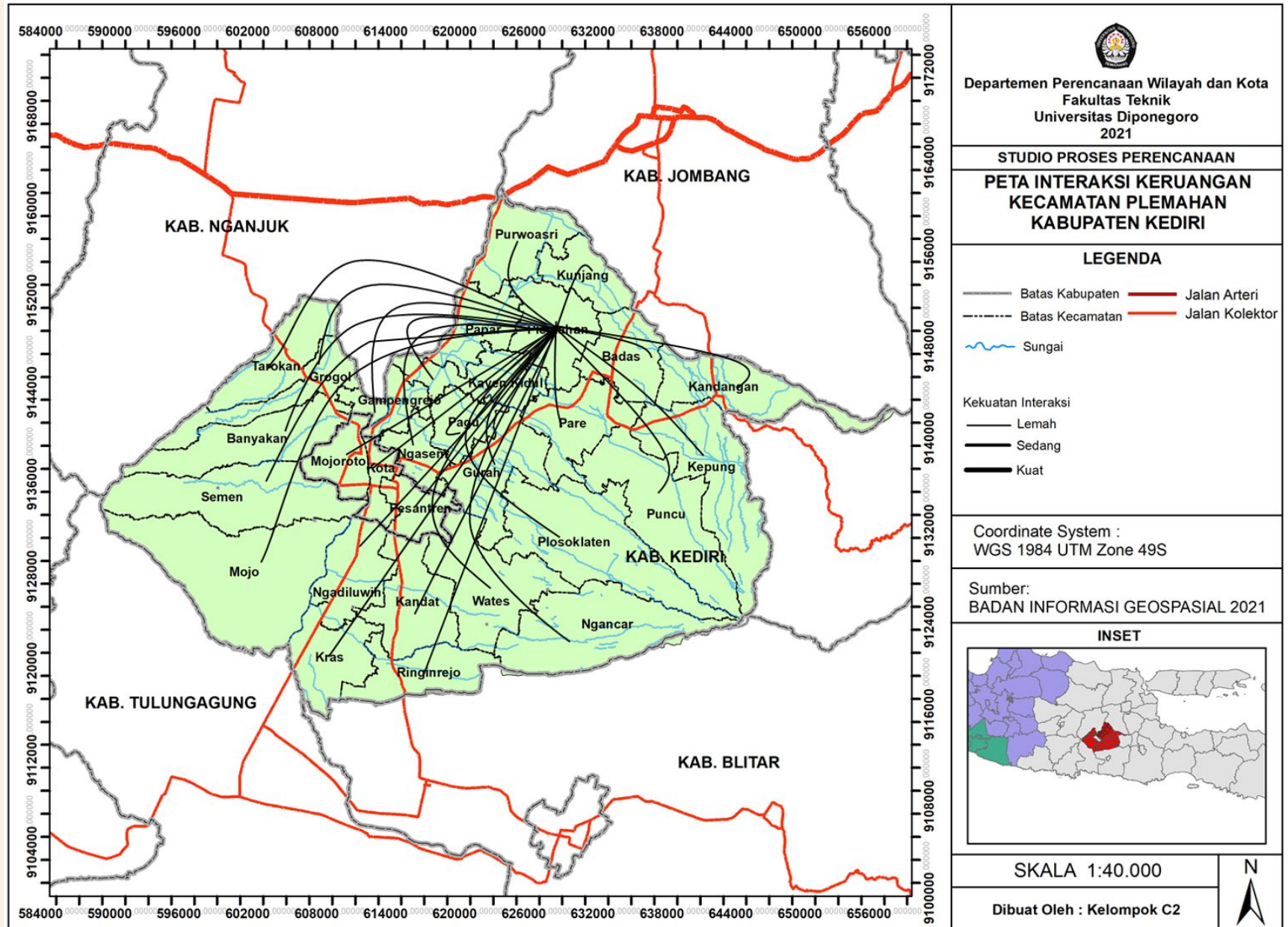
INTERAKSI KERUANGAN

STUDIO PROSES PERENCANAAN



INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN PLEMAHAN

Kecamatan Plemahan memiliki **interaksi lemah** dengan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri

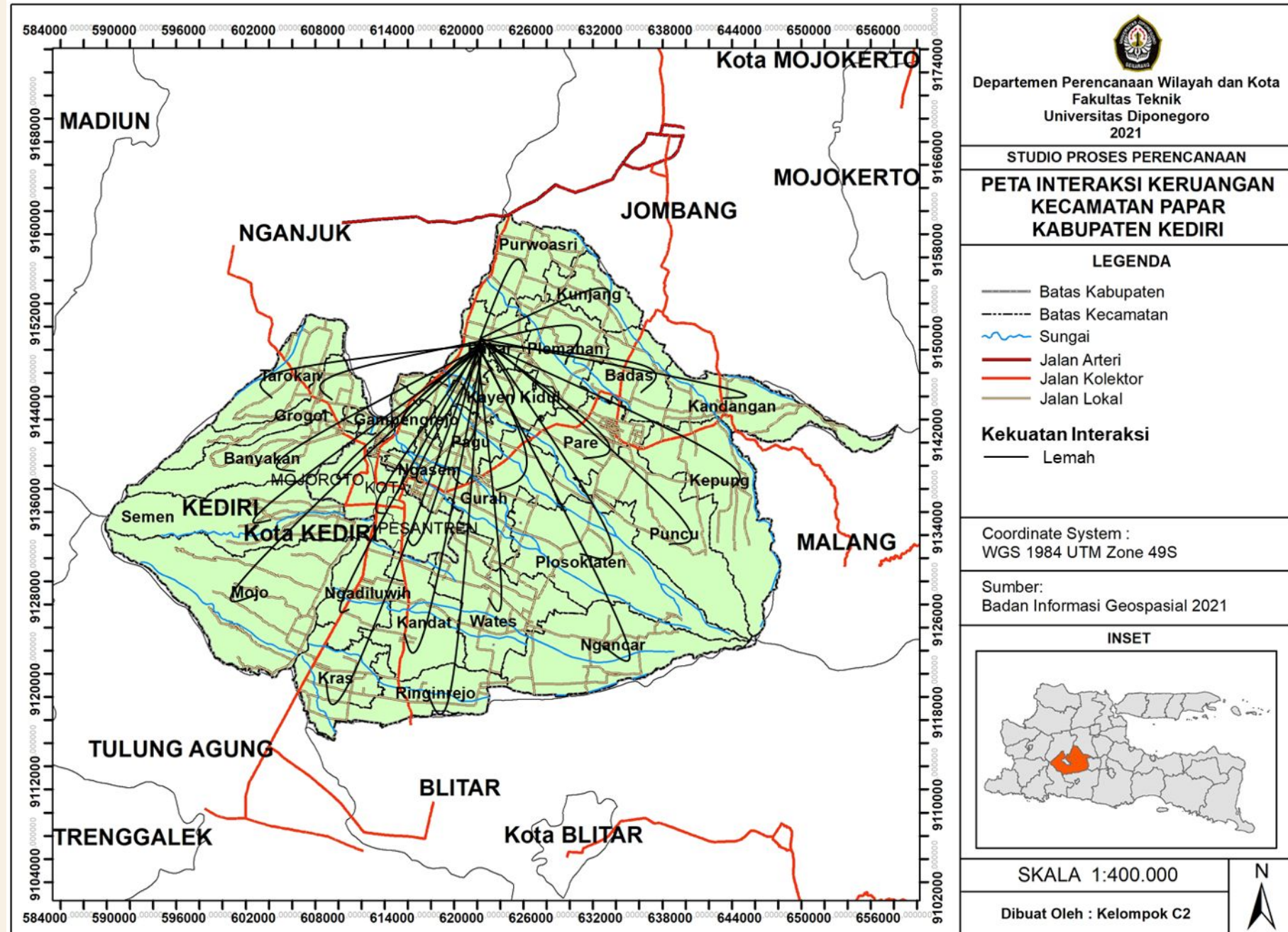


INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN PAPAR

Kecamatan Papar memiliki **interaksi lemah** dengan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri

PURGAPAKU

STUDIO PROSES PERENCANAAN



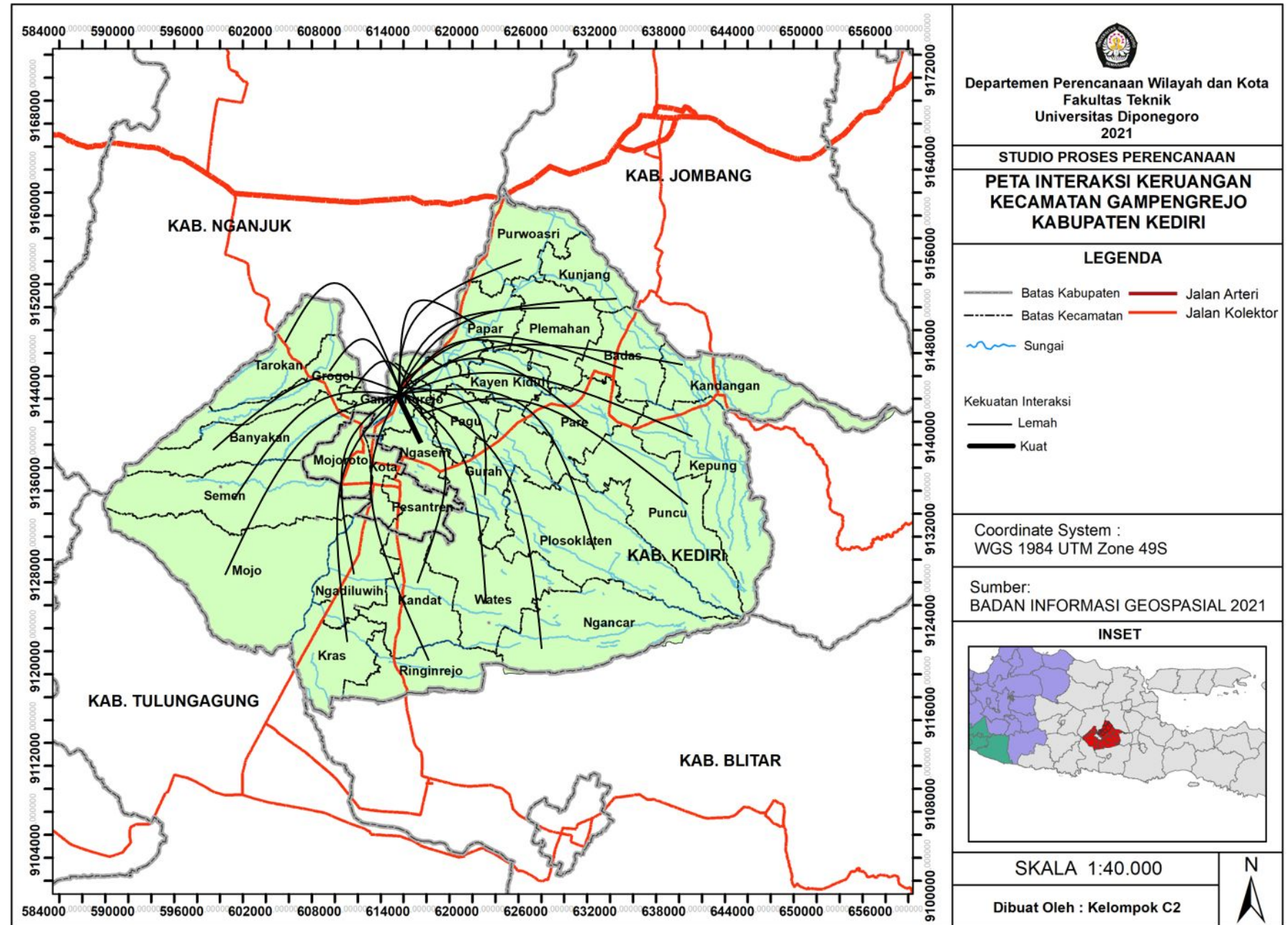
INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN GAMPENGREJO

Kecamatan Gampengrejo hanya memiliki **interaksi keruangan yang kuat** terhadap Kecamatan Ngasem

Sementara itu memiliki **interaksi keruangan yang lemah** terhadap kecamatan lain di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri

PURGAPAKU

STUDIO PROSES PERENCANAAN

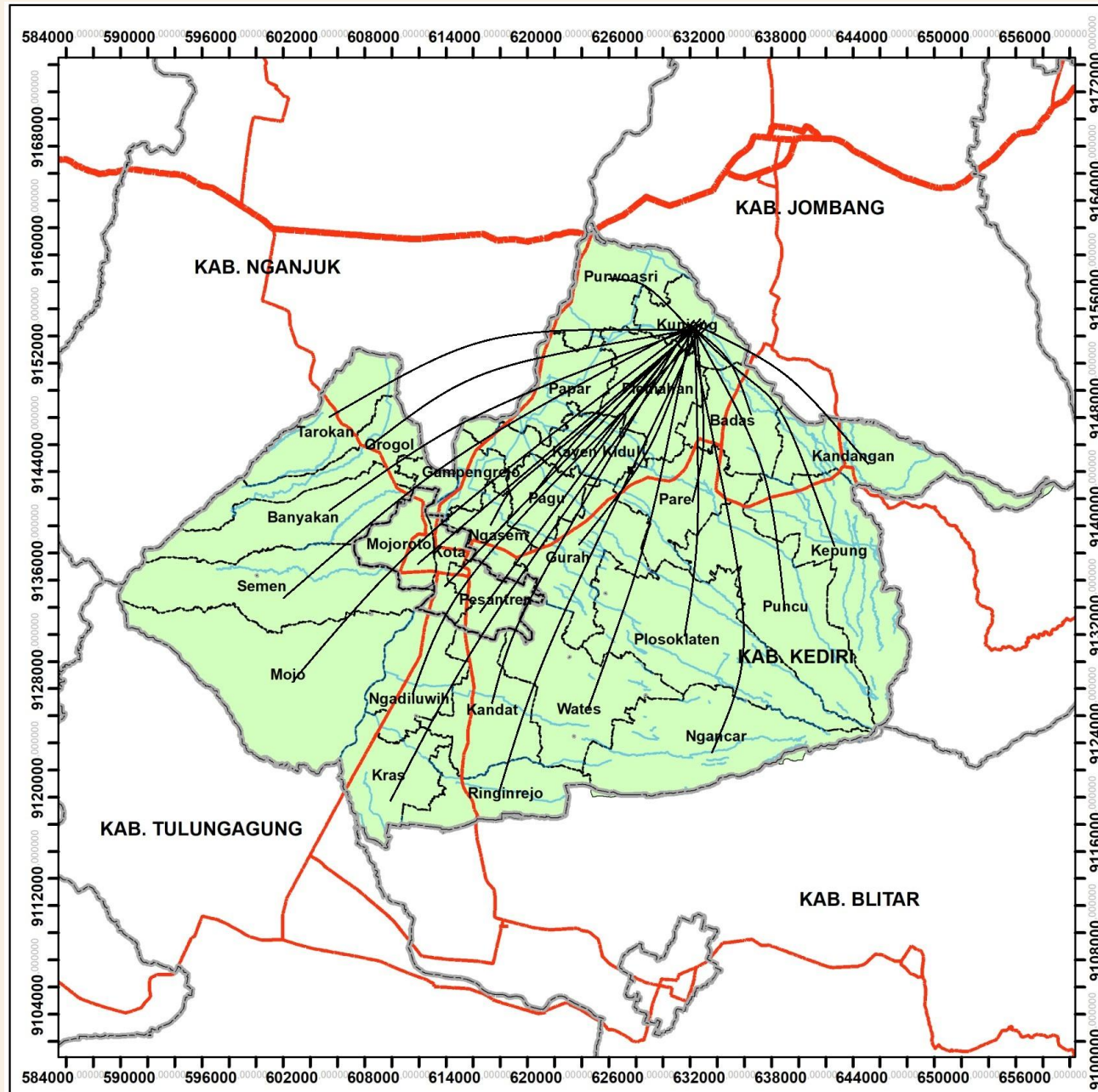


INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN KUNJANG

Kecamatan Kunjang
memiliki **interaksi
keruangan yang lemah**
dengan kecamatan lain di
Kabupaten Kediri dan Kota
Kediri

PURGAPAKU

STUDIO PROSES PERENCANAAN



Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro
2021

STUDIO PROSES PERENCANAAN

PETA INTERAKSI KERUANGAN
KECAMATAN KUNJANG
KABUPATEN KEDIRI

LEGENDA

- Batas Kabupaten (Solid Grey Line)
- Batas Kecamatan (Dashed Grey Line)
- Sungai (Blue Wavy Line)
- Jalan Arteri (Thick Red Line)
- Jalan Kolektor (Thin Red Line)

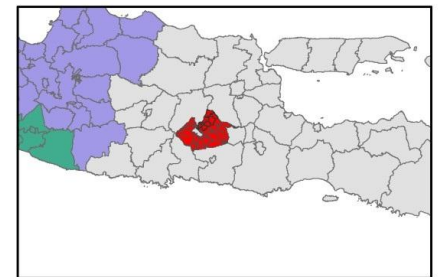
Kekuatan Interaksi

- Lemah (Thin Black Line)
- Sedang (Medium Black Line)
- Kuat (Thick Black Line)

Coordinate System :
WGS 1984 UTM Zone 49S

Sumber:
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL 2021

INSET



SKALA 1:40.000

Dibuat Oleh : Kelompok C2

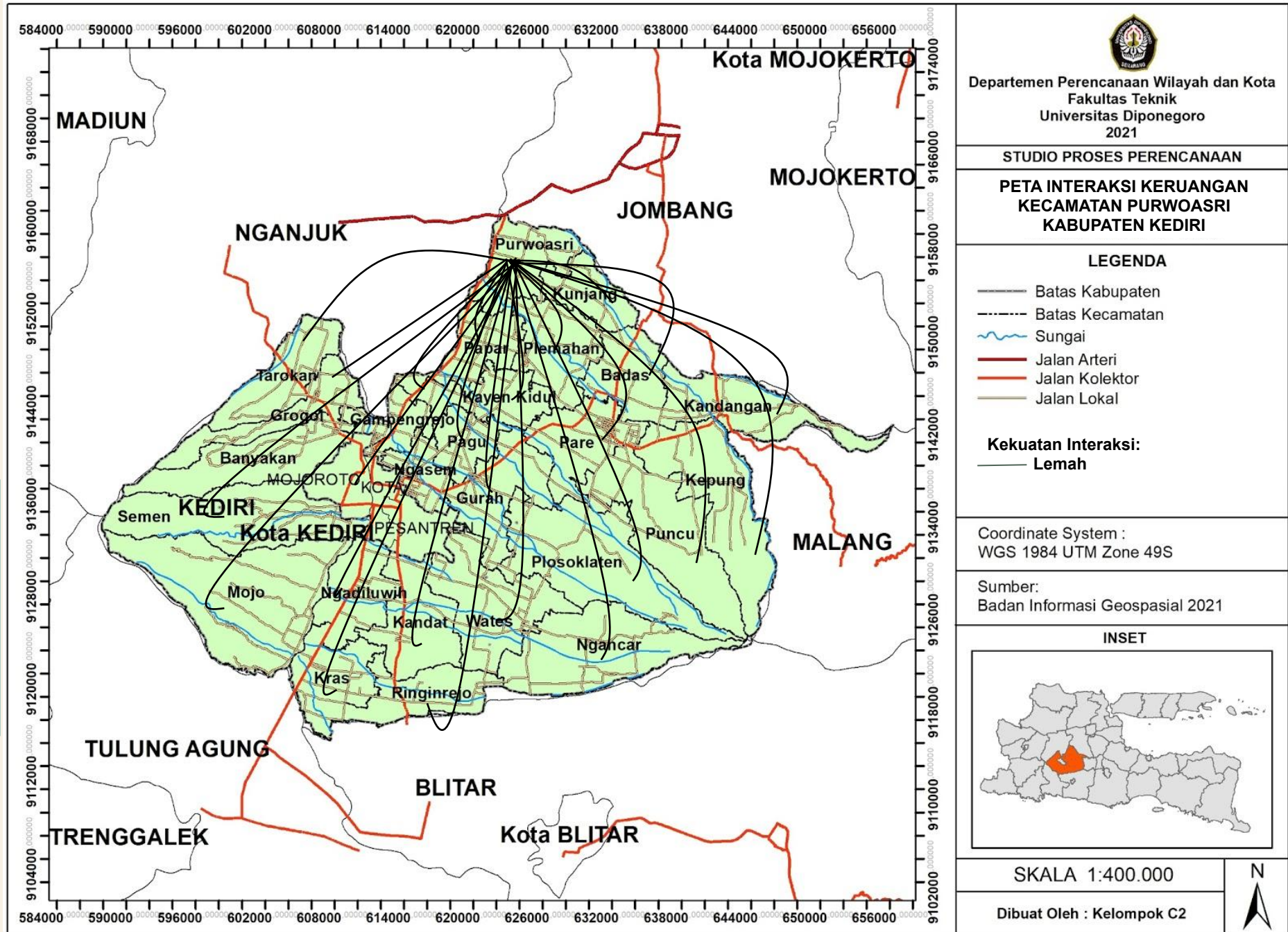


INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN PURWOASRI

Kecamatan Purwoasri memiliki **interaksi keruangan yang lemah** terhadap kecamatan lain di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri

PURGAPAKU

STUDIO PROSES PERENCANAAN

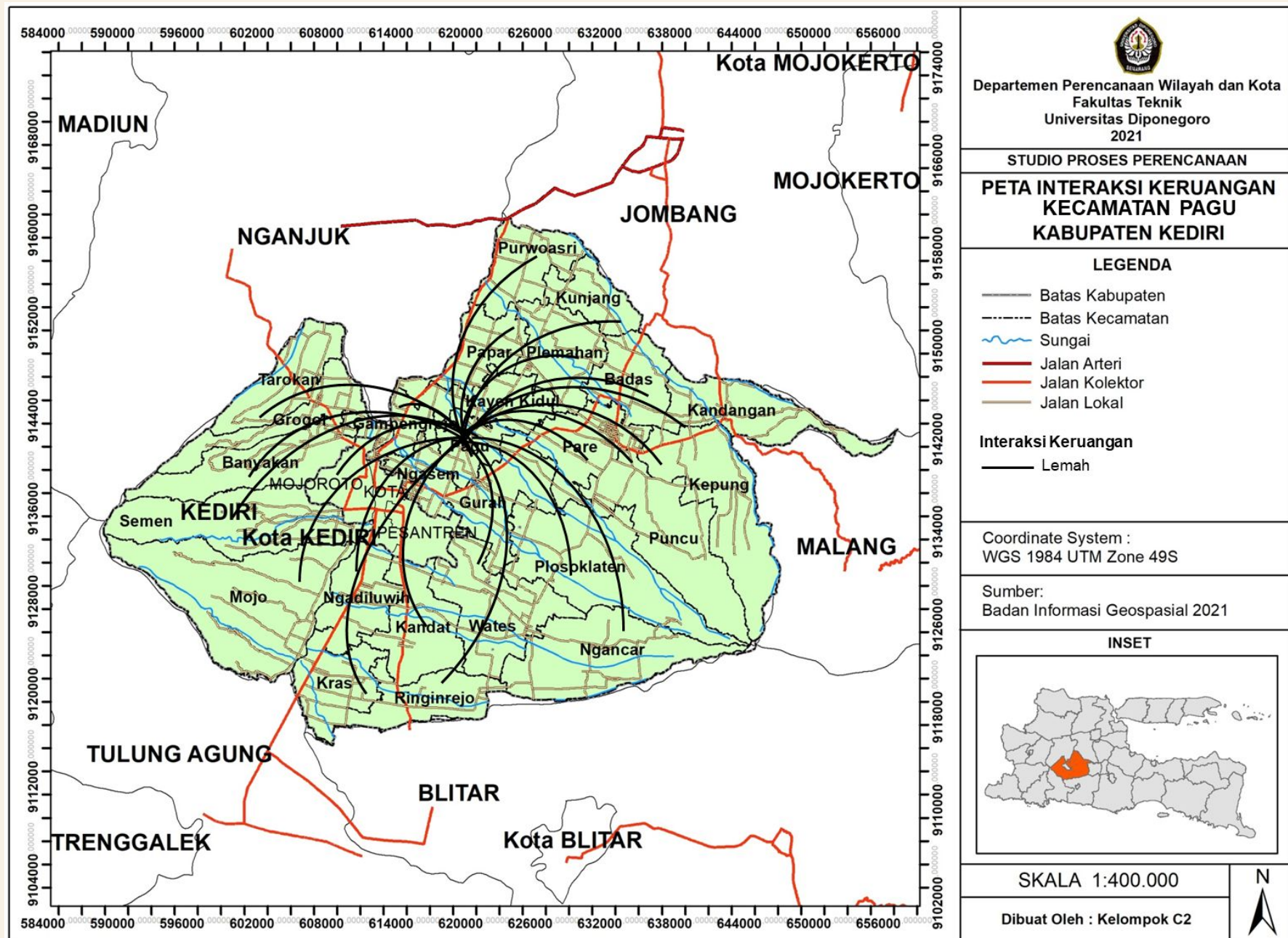


INTERAKSI KERUANGAN KECAMATAN PAGU

Kecamatan Pagu memiliki **interaksi keruangan yang lemah** dengan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri

PURGAPAKU

STUDIO PROSES PERENCANAAN



04.

INDEKS SENTRALITAS MARSHALL

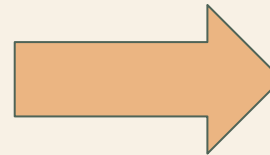
INDEKS SENTRALITAS MARSHALL

STUDIO PROSES PERENCANAAN

ORDE	INTERVAL
ORDE 1	324,76 - 381,7
ORDE 2	267,93 - 324,75
ORDE 3	211,06 - 267,9
ORDE 4	154,21 - 211,05
ORDE 5	97,36 - 154,20
ORDE 6	40,5 - 97,35

KLASIFIKASI ORDE

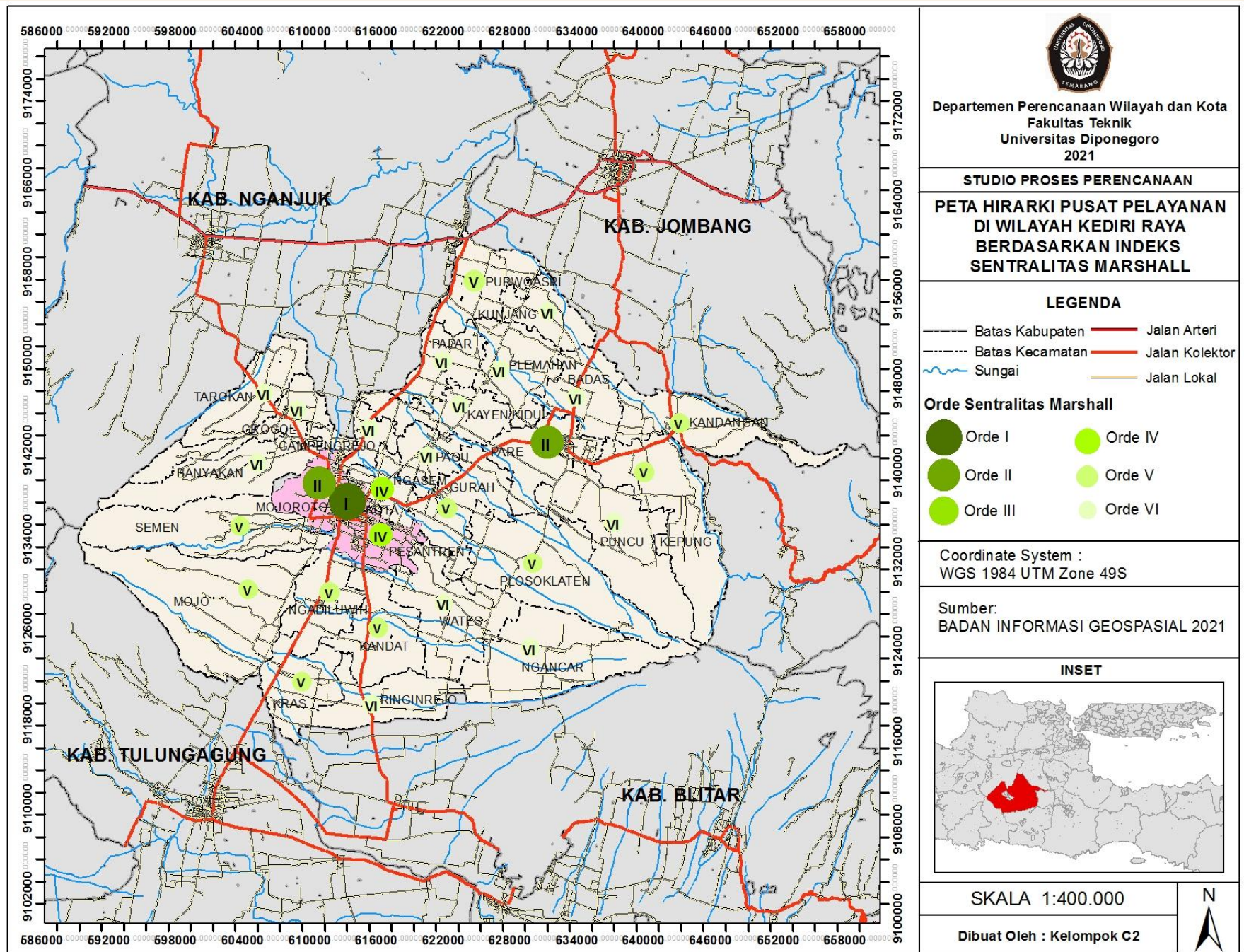
*HASIL PERHITUNGAN ORDE
PERKOTAAN*

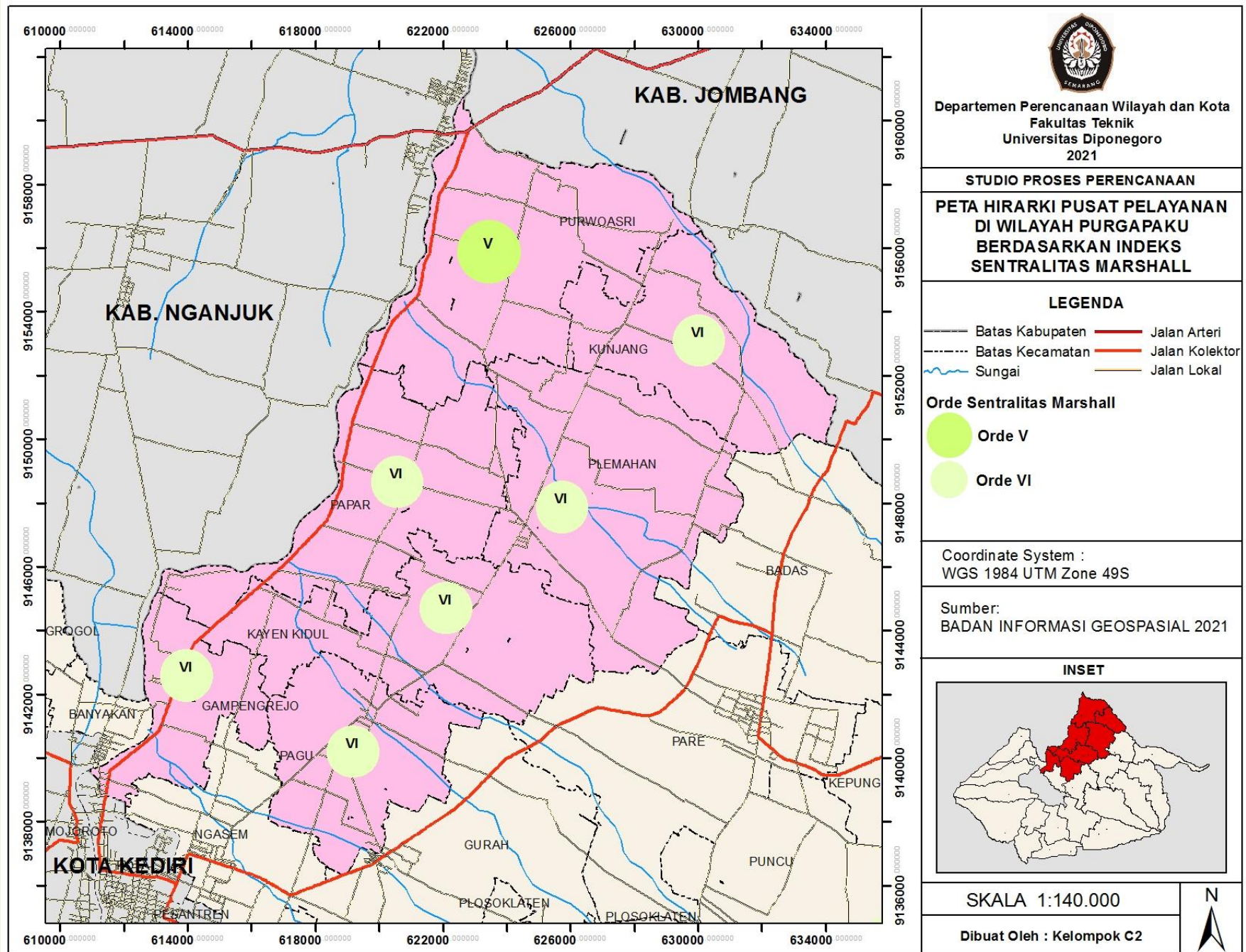


NO	Kecamatan	ORDE MARSHALL
1	Mojo	II
2	Pare	II
3	Ngasem	IV
4	Kota	I
5	Wates	VI
6	Plosoklaten	V
7	Kandangan	V
8	Pesantren	IV
9	Pagu	VI
10	Kandat	V
11	Gurah	V
12	Purwoasri	V
13	Papar	VI
14	Semen	V
15	Mojo	V
16	Ngadiluwih	V
17	Kras	V
18	Ngancar	VI
19	Kepung	V
20	Ringinrejo	VI
21	Plemahan	VI
22	Kayenkidul	VI
23	Puncu	VI
24	Gampengrejo	VI
25	Tarokan	VI
26	Badas	VI
27	Grogol	VI
28	Kunjang	VI
29	Banyakan	VI

INDEKS SENTRALITAS

STUDIO PROSES PERENCANAAN





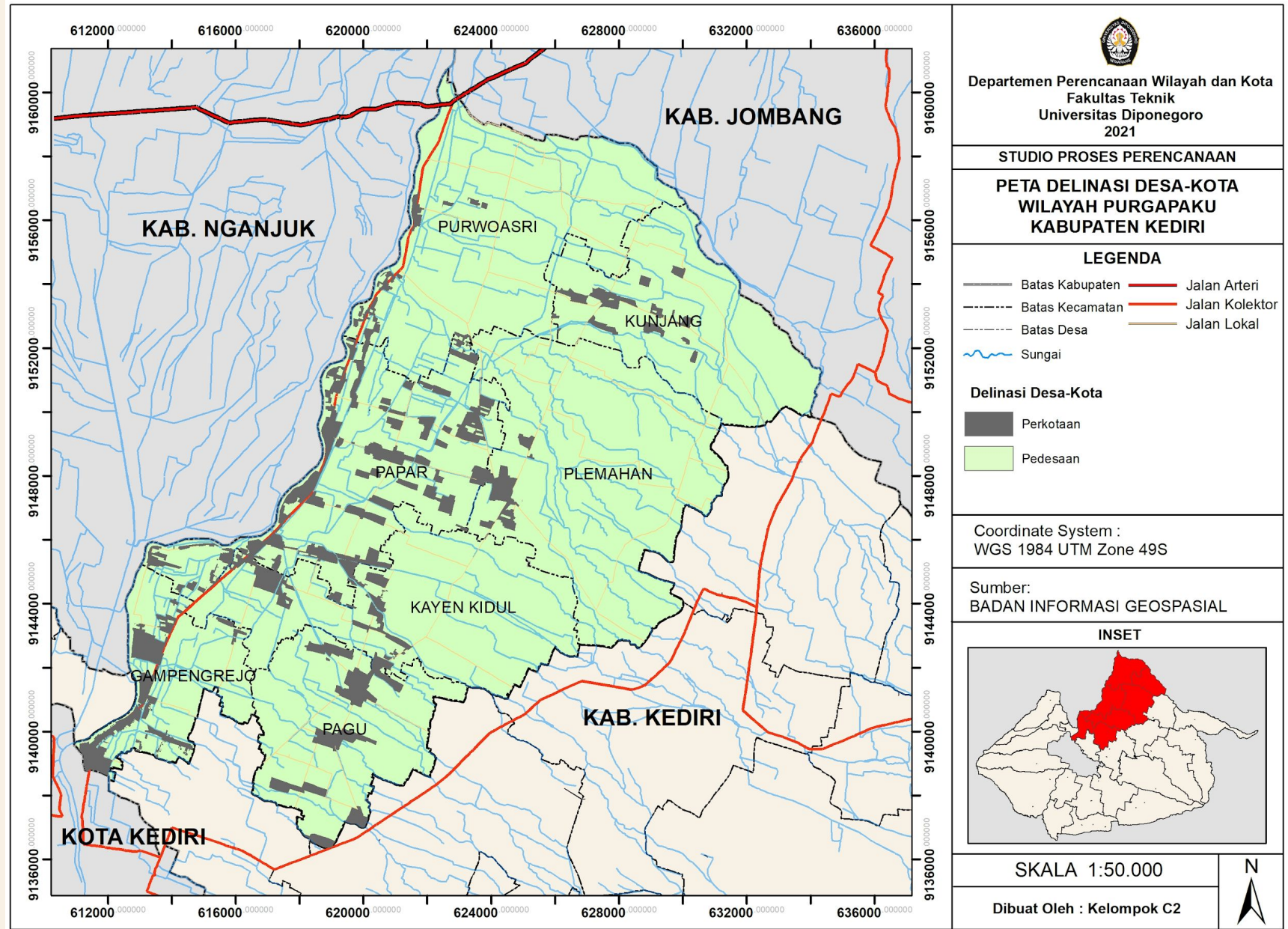
Berdasarkan frekuensi keberadaan fasilitas pelayanan pada masing-masing kecamatan, bobot Indeks Sentralitas Marshall membagi kecamatan ke dalam 6 orde. Orde I merupakan kecamatan yang memiliki jumlah fasilitas terbanyak di wilayah Kediri Raya, yaitu Kecamatan Mojoroto yang memiliki 3.267 unit fasilitas. Sementara itu, seluruh kecamatan di wilayah Purpagaku hanya termasuk kecamatan dengan orde VI.

05.

DATA WILAYAH KARAKTERISTIK KOTA / DESA

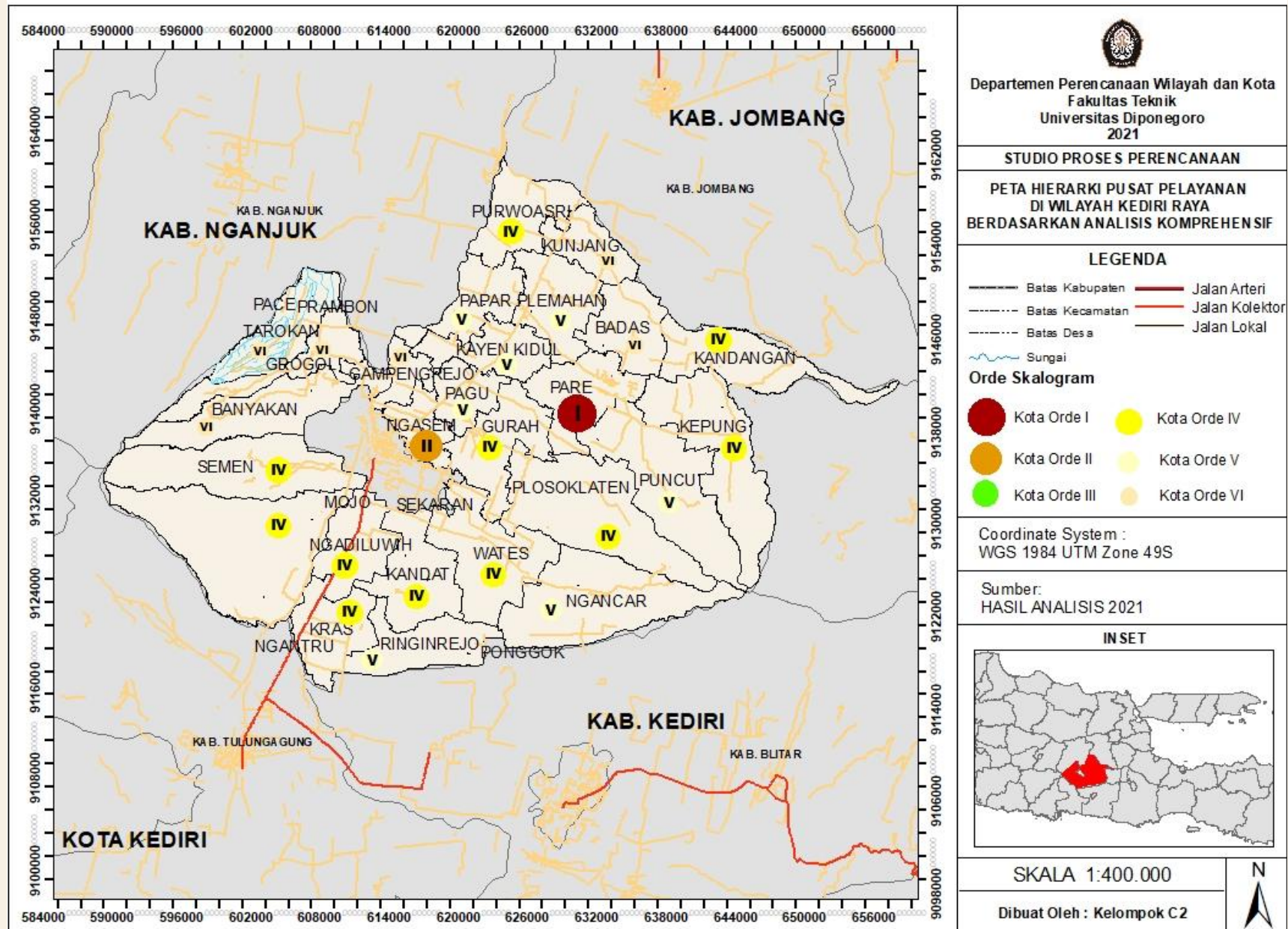
PETA KAWASAN PERKOTAAN

STUDIO PROSES PERENCANAAN



06.

**KOMPLEKSITAS PENERAPAN
SKALOGRAM GUTTMAN DAN
INDEKS SENTRALITAS
MARSHALL**



ANALISIS SKALOGRAM GUTTMAN	INDEKS SENTRALITAS MARSHALL
Identifikasi pusat pertumbuhan wilayah berdasarkan fasilitas yang dimilikinya.	Identifikasi pusat pertumbuhan wilayah berdasarkan jumlah dan jenis fasilitas, dan dihubungkan dengan jumlah penduduk yang dilayani.
Akumulasi perhitungan dilakukan menggunakan penjumlahan vertikal dan horizontal yang akan menghasilkan urutan orde.	Adanya penggunaan bobot sentralitas pada masing-masing unit fasilitas.
Diperlukan adanya uji kelayakan berupa <i>COR (Coefficient of Reproducibility)</i> untuk menilai kelayakan hasil perhitungan atau ada tidaknya error.	Wilayah dengan fasilitas terbanyak diasumsikan sebagai wilayah dengan orde tertinggi.